

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Desa Kertawangi merupakan salah satu pemerintahan yang berada di Kabupaten Bandung Barat Kecamatan Cisarua. Desa Kertawangi ini mempunyai kewajiban untuk melayani masyarakat dan ingin memberikan informasi pelayanan terbaik bagi masyarakat. Salah satu pelayanan yang diberikan yaitu dalam bidang pembangunan. Contoh pelayanan dalam bidang pembangunan adalah pembangunan dan pemeliharaan jalan desa, pembangunan sarana dan prasarana kesehatan desa, pembangunan dan pemeliharaan sekolah PAUD, pengembangan BUM Desa, pembangunan dan pemeliharaan saluran air. Desa Kertawangi ini dipimpin oleh Kepala Desa. Kepala Desa mempunyai tanggung jawab untuk melaporkan hasil pekerjaannya kepada BPD. Dalam menjalankan tugasnya Kepala Desa dibantu oleh Sekretaris Desa dan perangkat desa lainnya, seperti Kepala Urusan Umum, Kepala Perencanaan, Kepala Urusan Keuangan, Kepala Seksi Pemerintahan, Kepala Seksi Ekonomi dan Pembangunan, Kepala Seksi Pelayanan, Kepala Seksi Kesejahteraan Rakyat, dan Kepala Dusun.

Hasil wawancara dengan Bapak Yanto Bin Surya selaku Kepala Desa Kertawangi mengatakan bahwa di Desa Kertawangi memiliki beberapa aktivitas di bidang pembangunan yang berkaitan dengan manajemen dimulai dari memperbaiki jalan yang rusak dan memperbaiki saluran air. Kepala seksi kesejahteraan rakyat yang bertanggung jawab dalam operasional memperbaiki jalan dan memperbaiki saluran air yang ada di desa kertawangi dimana kepala seksi kesejahteraan rakyat mempunyai tanggung jawab untuk mengawasi pada saat memperbaiki jalan dan saluran air tersebut.

Masalah yang terjadi di Desa Kertawangi adalah Kepala Desa mengalami kesulitan dalam memilih prioritas jalan dan saluran air yang harus diperbaiki di Desa Kertawangi hal ini disebabkan karena bantuan dana dari pemerintah untuk perbaikan fasilitas pembangunan jalan umum dan saluran air di desa terbatas.

Pada saat dilakukannya musyawarah desa khusus yang dilaksanakan setiap 1 tahun sekali. Pihak desa memfasilitasi dan memutuskan jalan mana yang akan diperbaiki dan saluran air yang akan diperbaiki. Pada tahun 2022 proses memperbaiki jalan dan saluran air di desa kertawangi, kepala desa memutuskan jalan yang mempunyai anggaran rendah. Hal ini mengakibatkan, jalan dan saluran air yang mempunyai anggaran rendah belum tentu mempunyai prioritas paling atas, dapat dilihat pada lampiran A dan B.

Solusi yang ditawarkan berdasarkan masalah yang telah dipaparkan adalah sebuah Sistem Informasi Manajemen Desa yang akan penulis bahas dalam skripsi dengan judul “SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DESA KERTAWANGI PADA BIDANG PEMBANGUNAN”.

1.2 Identifikasi Masalah

Hasil dari uraian latar belakang dapat disimpulkan masalah yang dihadapi desa kertawangi antara lain :

1. Kepala Desa kesulitan menentukan prioritas jalan untuk diperbaiki di Desa Kertawangi.
2. Kepala Desa kesulitan menentukan prioritas saluran air untuk diperbaiki di Desa Kertawangi.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi manajemen desa kertawangi pada bidang pembangunan.

Tujuan yang akan dicapai dalam sistem informasi manajemen desa kertawangi pada bidang pembangunan adalah :

1. Membantu Kepala Desa untuk menentukan prioritas jalan untuk diperbaiki.
2. Membantu Kepala Desa untuk menentukan prioritas saluran air untuk diperbaiki.

1.4 Batasan Masalah

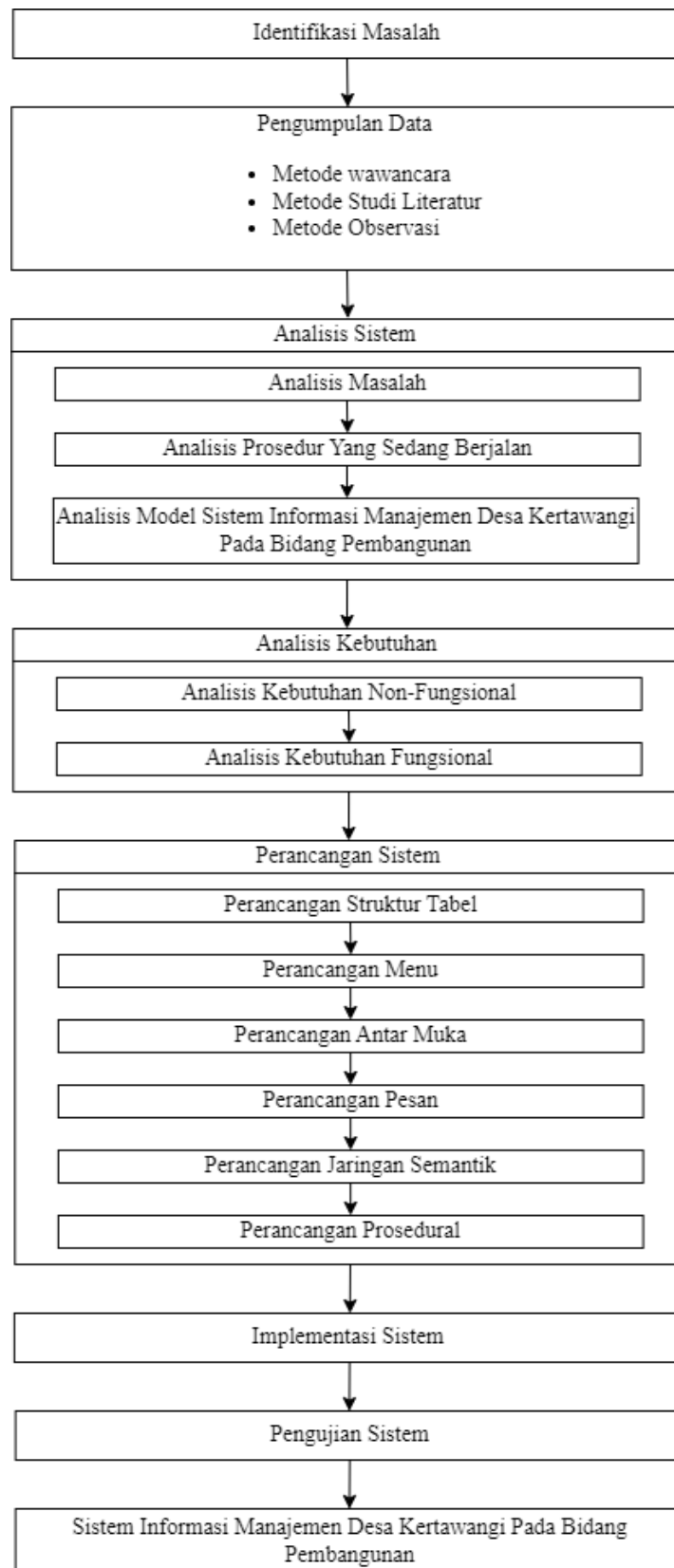
Batasan masalah dalam pembangunan sistem informasi manajemen desa kertawangi pada bidang pembangunan ini adalah sebagai berikut :

1. Data yang diolah pada sistem yang akan dibangun terdiri dari data dusun, data perbaikan jalan, data prioritas perbaikan jalan, penilaian jalan, kriteria jalan, sub kriteria jalan, data saluran air, data prioritas perbaikan saluran air, penilaian saluran air, kriteria saluran air, sub kriteria saluran air.
2. Proses yang dilibatkan pada sistem yang akan dibangun antara lain :
 - a. Proses pengolahan data dusun.
 - b. Proses pengolahan data kriteria jalan.
 - c. Proses pengolahan data sub kriteria jalan.
 - d. Proses pengolahan data perbaikan jalan.
 - e. Proses pengolahan data penilaian jalan.
 - f. Proses pengolahan data prioritas perbaikan jalan.
 - g. Proses pengolahan data kriteria saluran air.
 - h. Proses pengolahan data sub kriteria saluran air.
 - i. Proses pengolahan data perbaikan saluran air.
 - j. Proses pengolahan data penilaian saluran air.
 - k. Proses pengolahan data prioritas perbaikan saluran air.
3. Keluaran dari sistem yang akan dibangun adalah :
 - a. Informasi dusun dalam bentuk tabel.
 - b. Informasi kriteria jalan dalam bentuk tabel.
 - c. Informasi sub kriteria jalan dalam bentuk tabel.
 - d. Informasi perbaikan jalan dalam bentuk tabel.
 - e. Informasi penilaian jalan dalam bentuk tabel.
 - f. Informasi prioritas jalan yang harus diperbaiki dalam bentuk tabel.
 - g. Informasi kriteria saluran air dalam bentuk tabel.
 - h. Informasi sub kriteria saluran air dalam bentuk tabel.
 - i. Informasi perbaikan saluran air dalam bentuk tabel.
 - j. Informasi penilaian saluran air dalam bentuk tabel.
 - k. Informasi prioritas saluran air yang harus diperbaiki dalam bentuk tabel.

4. Metode yang digunakan :
 - a. Metode yang digunakan untuk menentukan prioritas jalan dan saluran air yang akan diperbaiki adalah *Weighted Aggregated Sum Product Assesment (WASPAS)*.
5. Model analisis yang digunakan adalah analisis terstruktur yang meliputi :
 - a. *Business Process Modelling Notation (BPMN)* digunakan untuk menggambarkan prosedur yang terlibat.
 - b. *Entity Relationship Diagram (ERD)* digunakan untuk menggambarkan struktur objek data.
 - c. *Data Flow Diagram (DFD)* digunakan untuk menggambarkan proses yang digunakan dalam sistem.
6. Sistem yang akan dibangun merupakan sebuah sistem berbasis *website* berupa internet.

1.5 Metodologi Penelitian

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dimana dalam penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif kualitatif yaitu untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti sehingga memudahkan penulis untuk mendapatkan data yang objektif. Tahapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang diterapkan pada penelitian ini menggunakan siklus PDCA[16]. Metode alur metodologi penelitian dapat dilihat pada gambar 1.1.



Gambar 1.1 Alur Penelitian Penelitian

Adapun Uraian dari gambar tahapan metodologi penelitian di atas adalah sebagai berikut :

1. Identifikasi Masalah

Tahap ini dilakukan identifikasi masalah berdasarkan fakta dan data yang ada di Desa Kertawangi.

2. Pengumpulan Data

Tahap selanjutnya melakukan pengumpulan data yang dibutuhkan dengan metode :

a. Observasi

Observasi adalah pengumpulan informasi berupa data dan proses dengan cara mengamati langsung ke Desa Kertawangi.

b. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan informasi berupa data dan proses dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan Kepala Desa dan Sekertaris Desa.

c. Studi Literatur

Studi Literatur merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari sumber kepustakaan diantaranya hasil penelitian atau jurnal, paper, buku referensi dan bacaan-bacaan pendukung yang berkaitan dengan penelitian.

3. Analisis Sistem

Analisis Sistem merupakan suatu kegiatan untuk memodelkan suatu masalah yang ada beserta solusi pemecahan masalahnya. Adapun tahapan analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Analisis Masalah

Menguraikan permasalahan yang ada di Desa Kertawangi berdasarkan hasil wawancara dan observasi.

b. Analisis Sistem yang Sedang berjalan

Melakukan analisis terhadap prosedur-prosedur apa saja yang sedang berjalan di Desa Kertawangi.

c. Analisis Model Sistem Informasi Manajemen Desa

Analisis model sistem informasi manajemen desa merupakan analisis penyelesaian masalah yaitu membuat sistem informasi manajemen desa kertawangi pada bidang pembangunan.

4. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan menjelaskan kebutuhan apa saja yang diperlukan dalam membangun Sistem Informasi Manajemen Desa Kertawangi Pada Bidang Pembangunan.

- a. Analisis Kebutuhan Non Fungsional Analisis yang dibutuhkan untuk menentukan kebutuhan spesifikasi sistem.
- b. Analisis Kebutuhan Fungsional Analisis yang dibutuhkan untuk menggambarkan sistem yang akan dibangun

5. Perancangan Sistem

Tahap ini dikerjakan setelah analisis kebutuhan sistem di Desa Kertawangi telah selesai dikumpulkan secara lengkap. Setelah tahap pengumpulan data, maka akan dilakukan tahap untuk perancangan sistem dan perangkat lunak apa saja yang akan digunakan. Perancangan sistem terdiri dari :

- a. Perancangan Tabel Relasi
- b. Perancangan Struktur Tabel
- c. Perancangan Struktur Menu
- d. Perancangan Antarmuka
- e. Perancangan Pesan
- f. Jaringan Semantik
- g. Perancangan Prosedural

6. Implementasi Sistem

Tahap implementasi sistem merupakan tahap pembuatan Sistem Informasi Manajemen Desa Kertawangi Pada Bidang Pembangunan, implementasi dari analisis dan perancangan sistem yang sudah dibuat pada tahap sebelumnya.

7. Pengujian Sistem

Pada tahap ini sistem yang telah dibangun akan diuji ada kesalahan atau tidak, apakah sudah sesuai dengan analisis yang ditentukan atau belum.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penulisan tugas akhir yang akan dilakukan peneliti. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang permasalahan, mencoba merumuskan inti permasalahan yang dihadapi, menentukan tujuan dan kegunaan penelitian, yang kemudian diikuti dengan pembatasan masalah, asumsi, serta sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Membahas informasi mengenai perusahaan atau tempat penelitian dan berbagai konsep dasar dan teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan dan hal-hal yang berguna dalam proses analisis permasalahan serta tinjauan terhadap penelitian-penelitian serupa yang telah pernah dilakukan sebelumnya termasuk sintesisnya.

BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN

Membahas analisis kebutuhan untuk membangun sistem, analisis sistem yang sedang berjalan, metode pembangunan perangkat lunak, selain itu ada juga perancangan sistem yang akan dibangun sesuai dengan hasil analisis yang telah dibuat.

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Membahas implementasi dalam bahasa pemrograman antara lain implementasi basis data, implementasi kebutuhan perangkat lunak dan keras dan implementasi antar muka. Pada bab ini juga membahas tahapan-tahapan dalam melakukan pengujian sistem.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengujian sistem, serta saran untuk pengembangan aplikasi yang telah dirancang.